



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada Bab ini akan dibahas mengenai Metodologi Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimana Metodologi Penelitian yang akan dibahas adalah mengenai Obyek Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengambilan Sampel, dan Teknik Analisis Data.

Objek Penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian, dan hal-hal lain yang terkait. Desain Penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Variabel Penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Teknik Pengumpulan Data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan Teknik Pengambilan Sampel berisi penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (teknik sampling yang digunakan) serta Teknik Analisis Data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Obyek Penelitian

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Obyek penelitian penulis adalah Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan untuk Sektor Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara. Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang perpajakan yang bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan untuk Sektor Perdesaan dan Perkotaan terkait dengan Pengalihan Pengelolaan PBB-P2 dari Pemerintah Pusat ke Daerah. Data-data yang akan diteliti adalah berupa data hasil pengisian kuesioner oleh para Wajib Pajak PBB-P2 yang bersangkutan pada bulan November sampai dengan Desember 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Uma Sekaran 2011, p.177). Metode analisis korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang terdiri dari Sanksi, SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang), Jangka Waktu dan Pelayanan Perpajakan yang berpengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan untuk Sektor Perdesaan dan Perkotaan pada tahun 2013 terkait dengan Pengalihan Pengelolaan PBB-P2 dari Pemerintah Pusat ke Daerah.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain itu, penulis juga menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada obyek penelitian serta memberikan gambaran dan analisis mengenai masalah-masalah yang ada berdasarkan faktor-faktor yang terdapat di sekelilingnya. Tujuan penelitian deskriptif ialah untuk menggambarkan, menguraikan, menganalisis, menginterpretasikan sebagai suatu kesimpulan dari obyek penelitian mengenai latar belakang, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki.

Bila ditinjau dari perspektif yang dikembangkan oleh Cooper dan Schindler (2006, p.157-161), penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dari adanya batasan masalah dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah tersebut.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

3. Berdasarkan Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain *ex-post facto*. Karena peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.



4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain deskriptif, yaitu bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam penelitian dimana penulis ingin mengetahui ada tidaknya hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu Sanksi, SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang), Jangka Waktu dan Pelayanan Perpajakan. Dimana variabel-variabel tersebut kemudian dianalisis dengan hipotesis yang ada. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu (Sarwono 2006, p.16). Pada umumnya survei menggunakan kuisioner sebagai alat pengambil data.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi lintas bagian (*cross-section*). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Peneliti membagikan serta mengumpulkan data-data kuesioner dalam bulan November sampai dengan Desember 2013.

6. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang beryupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian ini berupa studi statistik terhadap sampel Wajib Pajak PBB-P2 yang berasal dari populasi masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Kelapa Gading.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena peneliti menemui dan membagikan kuesioner secara langsung kepada sampel Wajib Pajak PBB-P2 yang bertempat tinggal di Kecamatan Kelapa Gading.

8. Berdasarkan Persepsi Subjek

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, sedangkan sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menguraikan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)

Adalah suatu bentuk administrasi yang berupa surat yang digunakan Direktorat Jenderal Pajak untuk memberitahukan besarnya pajak terutang kepada Wajib Pajak. Dalam SPPT terdiri dari beberapa item yaitu penetapan luas tanah dan bangunan, penetapan kelas tanah dan bangunan, penetapan NJOP tanah dan bangunan, penetapan PBB yang harus dibayar, tanggal jatuh tempo dan tempat pembayaran pajak. Dalam penelitian ini SPPT merupakan variabel bebas (X1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Sanksi

Sanksi berhubungan dengan denda administrasi, hukuman maupun penertiban surat penagihan aktif yang diberikan oleh fiskus kepada Wajib Pajak karena tidak memenuhi kewajibannya. Indikatornya adalah sanksi yang diberikan akibat pembayaran PBB melebihi jatuh tempo pembayaran. Itemnya adalah denda yang diberikan tidak memberatkan Wajib Pajak, tidak adanya hukuman yang diberikan akibat melakukan pembayaran PBB setelah tanggal jatuh tempo. Dalam penelitian ini sanksi merupakan variabel bebas (X2).

3. Konsep Pelayanan Pajak

Adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh aparat dan petugas pajak dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Indikator yang digunakan adalah pelayanan pajak yang dilakukan petugas pajak dan aparat. Itemnya adalah cara penyampaian SPPT berjalan dengan baik (tidak terlambat), sistem pembayaran PBB yang selama ini dilakukan, kemudahan dalam membayar PBB, dan peringatan terhadap pembayaran PBB sebelum tanggal jatuh tempo. Dalam penelitian ini pelayanan pajak merupakan variabel bebas (X3).

4. Jangka Waktu

Adalah suatu rentang waktu bagi suatu tindakan wajib pajak maupun pihak petugas pajak untuk melaksanakan kewajiban dan haknya sesuai Undang-undang dan peraturan yang sudah ditentukan. Dari faktor tersebut terdapat satu indikator yaitu jangka waktu PBB yang terdiri dari beberapa item, jangka waktu penerimaan SPPT dengan jatuh tempo pembayaran kurang dari 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(enam) bulan, singkatnya jangka waktu pembayaran. Dalam penelitian ini, jangka waktu merupakan variabel bebas (X4).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Sarwono 2006, p.68). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

(1) Konsep Kepatuhan Wajib Pajak

Adalah suatu keadaan dimana masyarakat atau Wajib Pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Indikator yang digunakan dalam konsep ini adalah kepatuhan Wajib Pajak membayar PBB. Itemnya adalah membayar PBB sudah suseai dengan kewajiban, membayar PBB berarti menjadi warga negara yang baik dan taat pajak, PBB harus dibayar sebelum tanggal batas/jatuh tempo, membayar PBB berarti ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Kepatuhan Wajib Pajak membayar PBB merupakan variabel terikat (Y).

(2) Konsep Sistem Perpajakan

Adalah suatu sistem yang mengatur pelaksanaan perpajakan mulai dari kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, elemen hukumnya mulai dari Undang-Undang hingga peraturan pelaksanaannya, sistem administrasi yang merupakan metode pelaksanaan pemungutan PBB, sehingga dari sistem tersebut membuat masyarakat memenuhi kewajiban perpajakannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan

untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan memberikan pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam suatu penelitian (Uma Sekaran 2011, p.32).

Cara pengukuran dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: "Sangat setuju", "Setuju", "Ragu-ragu", "Tidak setuju", "Sangat tidak setuju". Jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5 (Uma Sekaran 2011, p.32).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah:

1. Metode kuesioner

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

2. Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen dan data-data lain yang dapat menunjang penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah :

- a. Data kualitatif, yaitu suatu data yang tidak berbentuk angka tetapi berbentuk keterangan-keterangan dari Wajib Pajak PBB-P2 di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara.
- b. Data kuantitatif, yaitu data berupa jumlah Wajib Pajak PBB-P2 di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Data Primer. Dimana, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, sedangkan sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti. Berikut ini adalah tabel data primer yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Tabel data primer yang akan diambil dalam penelitian

VARIABEL	DATA PRIMER	
1. Sanksi	Sanksi administrasi denda 2% perbulan	Pidana kurungan
2. SPPT	Penetapan luas tanah dan bangunan	Penetapan NJOP
3. Pelayanan Pajak	Kualitas SDM aparat pajak	Prosedur dan sistem perpajakan
4. Jangka Waktu	Batas waktu 6 bulan	

E Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Uma Sekaran 2011, p.121). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Bumi dan



Bangunan untuk Sektor Pedesaan dan Perkotaan tahun 2013 di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menyeleksi setiap unit sampling yang sesuai dengan ukuran unit sampling (Uma Sekaran 2011, p.129). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak dengan kepemilikan rumah pribadi.

Merujuk pada pendapat Hair dkk. (Hair et al.c. 1998, p.605) bahwa ukuran sampel dalam penelitian harus memiliki jumlah sampel minimum sebanyak 100 responden dan jumlah sampel maksimum ialah sebanyak 200 responden. Maka pada penelitian ini jumlah responden yang diambil ialah sebanyak 150 responden sehingga dalam penelitian ini jumlah responden sudah dianggap mencukupi.

3. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dipakai untuk mendiskripsikan karakteristik daerah penelitian responden dan distribusi item masing-masing variabel. Data yang dikumpulkan, diedit dan ditabulasikan dalam tabel, kemudian pembahasan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam angka dan prosentase untuk distribusi masing-masing variabel (Seftiawan, 2009).

Kemudian analisis deskriptif juga dibutuhkan untuk memberikan gambaran dan analisis mengenai masalah-masalah yang ada berdasarkan faktor-faktor yang terdapat di sekelilingnya yang terdapat didalam pertanyaan terbuka.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan alat uji analisis statistik. Untuk membuktikan hipotesis digunakan alat uji statistik regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Rumus regresi linier berganda adalah (Cooper dan Schindler 2006, p.307-308) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana:

β_0 = konstanta, nilai Y jika semua nilai X adalah nol.

β_1 = koefisien regresi dari Faktor SPPT

β_2 = koefisien regresi dari Faktor Sanksi

β_3 = koefisien regresi dari Faktor Pelayanan Pajak

β_4 = koefisien regresi dari Faktor Jangka Waktu

ϵ = eror, biasanya terdistribusi di sekitar 0 (Untuk tujuan perhitungan, ϵ diasumsikan sama dengan 0.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Monika et al.c. 2013, p.20). Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan.

Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Sedangkan syarat minimum instrumen dinyatakan valid dan tidak valid biasanya untuk dianggap memenuhi syarat adalah apabila $r = 0,3$. Apabila korelasi antara butir (item) dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam penelitian tersebut dinyatakan tidak valid dan berlaku sebaliknya. Sedangkan, untuk nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05 maka item dapat dikatakan valid (Duwi Priyatno 2012, p.120).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu (Monika et al.c. 2013, p.20). Jadi uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrumen penelitian.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Apabila koefisien alpha $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan adalah reliabel. Menurut Sekaran (1992), reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno 2012, p.123).

H. Pengujian Hipotesa

1. Uji F

Uji F adalah pengujian hubungan regresi secara simultan atau serentak dari variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Uji F ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno 2011, p.89).

Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila diperoleh probabilitas F hitung $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila probabilitas F hitung $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Bila H_0 ditolak berarti variabel-variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

2. Uji t

Merupakan pengujian hubungan regresi parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno 2011, p.90).

Jika probability thitung $P < 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika probability thitung $P > 0,05$ maka H_0 diterima. Pengujian dilakukan dengan *sig.t* dari t hitung pada *degree of freedom* (derajat kebebasan) tertentu dan membandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ⓒ Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependennya. R^2 memiliki nilai antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana bila makin tinggi nilai R^2 suatu regresi tersebut akan semakin baik. Yang berarti bahwa keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama mampu menerangkan variabel independennya (Duwi Priyatno 2011, p.76).

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar akan mengakibatkan uji statistik ini menjadi tidak valid. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan hipotesis :

H_0 = data residual berdistribusi normal

H_A = data residual tidak berdistribusi normal

Besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal (Duwi Priyatno 2012, p.39).

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga (Duwi Priyatno 2012, p.93).

Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang lebih besar dari nilai 10 (Hair et al.c. 1992).

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas (Duwi Priyatno 2012, p.93).

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian korelasi ranking Spearman. Kemudian, dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (df) sebesar $N - 2$ ditentukan ttabel. Bila ternyata nilai thitung lebih besar daripada ttabel berarti pengujian ini menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan kata lain, terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, bila ternyata nilai thitung lebih kecil daripada ttabel berarti pengujian ini menerima hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan kata lain, tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi (Duwi Priyatno 2012, p.65).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.